KULIAH AGAMA ISLAM-PERTEMUAN 3

KONSEP DASAR MANUSIA



PERBEDAAN MANUSIA VS MAKHLUK YANG LAIN

 "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Q.S An-Nahl: 78)



UNTUK APA MANUSIA DICIPTAKAN?

- ibadah-Q.S Adzariyat:56
- khalifah-Q.S Al-Baqoroh:30
 - menegakkan keadilan-Q.S Al-Qasas:77



وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

56. Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

QS. Al-Baqarah Ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلْبِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْأَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوَ ا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّيْ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

QS. Al-Qasas Ayat 77

وَابْتَغِ فِيْمَا اللهُ اللهُ الدَّارَ الْأَخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَابْتَغِ فِيْمَا اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ﴿ إِنَّ اللهُ لَا يُحِبُ الْمُفْسِدِيْنَ اللهُ لَا يُحِبُ الْمُفْسِدِيْنَ

77. Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

HAKIK AT PENCIPTAAN MANUSIA

- mahluk yang paling sempurna-Q.S At tin:4
- bukti kekuasaan Allah
- sebagai hamba Allah-Q.S Adzariyat:56
- sebagai khalifah-Q.S Al-Baqarah:30



QS. At-Tin Ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِيَّ اَحْسَن تَقُويْجُ

4. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,



QS. Az-Zariyat Ayat 56

وَ مَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ الَّا لِيَعْبُدُون

56. Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.



HIKMAH KESADARAN **DICIP TAKAN**



QS. Al-Mulk Ayat 23

قُلْ هُوَ الَّذِيِّ اَنْشَاكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْدِةَ ۗ قَلْبُلًا مَّا تَشْكُرُ وْنَ

23. Katakanlah, "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur."

bersyukur-Al Mulk:23

pertanggungan jawab-Al-Isra:36

QS. Al-Isra' Ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ﴿ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصِرَ وَالْفُوَادَ كُلُّ السَّمْعَ وَالْبَصِرَ أُولِيكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

36. Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

CARA MENSYUKURI NIKMAT ALLAH

- hati
- lisan
- perbuatan
 - menunaikan segala perintah Allah
 - menjauhi segala larangan Allah
- contoh: Nabi Sulaiman (Q.S An-Naml: 40)



QS. An-Naml Ayat 40

قَالَ الَّذِيْ عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتٰبِ آنَا التِيْكَ بِهِ قَبْلَ آنْ يَرْتَدَّ اللَّيْكَ اللَّهُ طَرْ فُكُّ فَلَمَّا رَأَهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَصْلِ رَبِّيٌّ لِيَبْلُونِيَّ ءَ أَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهُ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ رَبِّيْ غَنِيٌّ كَرِيْمٌ

40. Seorang yang mempunyai ilmu dari Kitab berkata, "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip." Maka ketika dia (Sulaiman) melihat singgasana itu terletak di hadapannya, dia pun berkata, "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mengujiku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Mahamulia."



CONTOH MANUSIA YANG TIDAK BERSYUKUR



QS. Al-Qasas Ayat 78

Qarun-Q.S AlQashas:78

قَالَ إِنَّمَا أُوْتِيْتُهُ عَلَى عِلْمٍ عِنْدِيُ أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَالَ إِنَّمَا أُوْتِيْتُهُ مَنْ هُوَ آشَدُ مِنْهُ قُوَّةً وَّآكْثَرُ جَمْعًا وَلا يُسْئَلُ عَنْ ذُنُوْبِهِمُ الْمُجْرِمُوْنَ

78. Dia (Karun) berkata, "Sesungguhnya aku diberi (harta itu), semata-mata karena ilmu yang ada padaku." Tidakkah dia tahu, bahwa Allah telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan orang-orang yang berdosa itu tidak perlu ditanya tentang dosa-dosa mereka.

